

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA: Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Bani Hasyim

¹Akhmad Fatkhul Wahhab, ²Nurul Fitriani Sedagadi, ³Evi Cahyani Ruslin

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang, Indonesia

³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang, Indonesia

akhmadfatkhul047@gmail.com

ABSTRACT

This journal contains how the influence of the use of Canva's audio-visual media on the learning of Islamic Religious Education at Bani Hasyim Islamic Elementary School. The use of Canva's audio-visual learning media so that in learning activities create interesting teaching and learning conditions and do not cause student boredom. Canva media itself is one of the learning media that can be displayed on a projector and is equipped with animations and pictures that can attract students' learning interest. This journal will discuss starting from how to design, develop, and apply learning media while in the classroom. Researchers use the case study research method, where researchers will assess the effectiveness of using this learning media with the use of other learning media.

Keywords: Learning Media; Islamic Education; Canva

ABSTRAK

Jurnal ini berisi mengenai bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual Canva pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Bani Hasyim. Penggunaan media pembelajaran audio visual Canva agar dalam kegiatan pembelajaran tercipta kondisi belajar mengajar yang menarik dan tidak menimbulkan kebosanan peserta didik. Media Canva sendiri merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat ditampilkan di proyektor dan dilengkapi dengan animasi serta gambar-gambar yang bisa menarik daya minat belajar peserta didik. Pada jurnal ini akan dibahas mulai dari bagaimana cara perancangan, pengembangan, dan penerapan media pembelajaran selama di dalam kelas. Peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus, dimana peneliti akan menilai ke-efektivitas-an penggunaan media pembelajaran ini dengan penggunaan media pembelajaran yang lain.

Kata-Kata Kunci: Media Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Canva

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pemerintah dalam membentuk suasana belajar yang lebih baik, agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan yang ada pada diri mereka secara aktif untuk mendapatkan

kemampuan dalam kecerdasan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, keagamaan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan selalu akan berjalan sesuai dengan berkembangnya zaman dan juga teknologi. Oleh sebab itu, pendidikan akan berubah dan berkembang seiring majunya ilmu pengetahuan dan teknologi di abad ke-21 ini. Pada abad ini, pendidik diharuskan mempunyai kompetensi digital yakni *educational content creator*, dimana pendidik diharapkan dapat untuk menciptakan media pembelajaran seperti program aplikasi, animasi pembelajaran, presentasi interaktif dan sebagainya.

Penggunaan teknologi pada kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, efektif dan mudah diakses oleh guru dan peserta didik. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini telah membuat lingkungan belajar interaktif dan memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan. Dapat dikatakan bahwa kemajuan dan perkembangan pendidikan tergantung pada kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini. Beberapa peranan teknologi dalam pendidikan diantaranya adalah sebagai menambah informasi pendukung selain bahan dan sumber belajar dari media cetak bagi guru dan siswa. Selain itu, teknologi juga membantu meningkatkan kemampuan belajar guru, karena informasi melalui teknologi sering lebih terbaru atau update. Teknologi juga memberikan kemudahan dalam akses belajar.

Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah yang bersifat kolaboratif dan berpusat pada peserta didik. Untuk itu, media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan membuat peserta didik merasa nyaman dan mudah memahami konten materi. Media pembelajaran perlu memperhatikan efek ilustrasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik.¹ Membuat materi pembelajaran dengan desain grafis yang berkualitas merupakan keinginan hampir semua pendidik, namun tidak semua pendidik yang juga seorang desain grafis profesional. Saat ini, tidak sedikit aplikasi desain grafis yang mempermudah setiap orang dalam membuat suatu desain dengan kualitas yang dapat dikatakan sangat baik, walaupun orang tersebut bukanlah seseorang yang profesional. Teknologi desain grafis dengan akses yang mudah, bahkan ada yang tidak berbayar ini, menjadikan dunia pendidikan menjadi semakin mudah dicapai seperti media Canva.

Pada kegiatan pembelajaran di SDI Bani Hasyim, sangat jarang sekali pendidik dalam mengaplikasikan beberapa media pembelajaran menggunakan desain grafis seperti Canva. Oleh karena itu, dalam jurnal ini peneliti ingin mencoba mengaplikasikan media pembelajaran Canva pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Bani Hasyim. Diharapkan dalam penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa analisis penggunaan media pembelajaran Canva terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bani Hasyim.

KAJIAN LITERATUR

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha dan proses untuk menanamkan sesuatu (pendidikan) secara terus menerus antara guru dan murid yang akhlakul karimah adalah tujuan akhirnya. Menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam jiwa, rasa dan pemikiran; dan

¹ Nut Mila Et AL., "Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021, "Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19"*, 2021, 181–88.

kompatibilitas sertakeseimbangan adalah karakteristik terpentingnya. Untuk melengkapi pemahaman kita, perlu ditelaah pengertian Pendidikan agama islam dalam regulasi Indonesia. Sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia 2007 pasal 55 pasal 1 tentang agama dan pendidikan agama Pasal 1 dan 2 ditegaskan, "Agama dan pendidikan agama adalah pendidikan terapan melalui jurusan atau kuliah pada semua jenjang pendidikan tujuannya adalah untuk memberikan informasi dan membentuk sikap, kepribadian juga orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa keterampilan dan kemampuan siswa untuk menghadapi nilai-nilai agama, dan mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang cakap menerapkan dan mengikuti ajaran agama mereka".²

Dalam diskursus pendidikan Islam, ada beberapa istilah bahasa Arab yang sering digunakan para pakar dalam memberikan definisi Pendidikan Islam, walaupun terkadang dibedakan, namun juga terkadang disamakan yakni *al-tarbiyah*, *al-ta'dib* dan *al-ta'lim*. Sayid Muhammad al-Naquist al-Attas lebih memilih istilah *al-ta'dib* untuk memberikan pengertian pendidikan dibanding istilah lainnya, karena *al-ta'dib* menunjukkan pendidikan untuk manusia saja, sementara istilah *al-tarbiyah* dan *al-ta'lim* berlaku untuk makhluk lain (hewan). Sementara Abdurrahman al-Nahlawi berpendapat bahwa istilah yang paling tepat untuk mendefinisikan pendidikan adalah istilah *al-tarbiyah*. Sedangkan tokoh pendidikan lainnya, Abdul Fattah Jalal berpendapat lain bahwa *al-ta'lim* merupakan istilah yang lebih tepat untuk memberikan definisi pendidikan.³

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamen mental spritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya. Nilai-nilai keimanan seseorang adalah keseluruhan pribadi yang menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan rohaniah, dan ia merupakan tenaga pendorong/penegak yang fundamental, bagi tingkah laku seseorang.

Pendidikan Islam juga melatih kepekaan (*sensibility*) para peserta didik sedemikian rupa, sehingga sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spritual Islam. Mereka dilatih, sehingga mencari pengetahuan tidak sekedar untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai makhluk rasional dan saleh yang kelak akan memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia. Pandangan ini berasal dari keimanan mendalam kepada Allah swt.⁴

Dari beberapa definisi atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan potensi (fitrah) manusia menuju terwujudnya manusia seutuhnya (insan kamil) berdasarkan nilai-nilai luhur ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan al-hadits.⁵

² Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 17, no. 2 (2019): 79-90.

³ H Haidar Putra Daulay, Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia (Kencana, 2014).

⁴ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," Edumaspul: Jurnal Pendidikan 2, no. 1 (2018): 79-96

⁵ Ahmad Jamin, "Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem (Transformasi Input Menuju Output Yang Berkarakter)," Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 15, no. 2 (2015).

Media Pembelajaran

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "*medius*" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.⁶

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "*medium*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Association for Education and Communication Technology (AECT) mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan National Education Association (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga terdorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁷

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Istilah media dapat kita artikan sebagai segala sesuatu yang menjadi perantara atau penyampai informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. John D. Latuheru menyatakan bahwa media mempunyai fungsi edukatif yaitu media tersebut memberikan informasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan.⁸ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seperangkat alat (materi) yang dapat menyampaikan pesan-pesan dalam proses belajar mengajar, dari penyampai pesan (pendidik) kepada penerima pesan (peserta didik) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Landasan penggunaan media dalam pembelajaran harus dapat dilaksanakan dengan penuh bijaksana dan hikmah, agar pendidik dan peserta didik dapat menjalin komunikasi yang baik, sehingga tercipta suasana edukatif yang kondusif.⁹

⁶ Azhar Arsyad, 'Media Pembelajaran' (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011).

⁷ Arief Sidharta, 'Media Pembelajaran', Bandung: Departemen Pendidikan, 2005.

⁸ Anitah Sri, 'Media Pembelajaran', Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret, 2008.

⁹ Muhammad Ramli, 'Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits', Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, 13.23 (2015), 133-34.

Canva

Aplikasi Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya.

Penggunaan Aplikasi Canva sebagai media daring berhasil meningkatkan kemampuan kreativitas mahasiswa dan juga sangat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas karena aplikasi ini memberikan beragam pilihan yang mudah dikerjakan pada mata kuliah *English For Information Communication and Technology* hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase skor motivasi belajar, hasil belajar dan kreatifitas mahasiswa pada tiap siklusnya.¹⁰

Melalui media Canva ini, peserta didik juga termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan semangat dan kreatif siswa dalam belajar, sehingga peserta didik tidak merasa bosan atas materi yang disampaikan oleh pendidik. Peneliti juga mengharapkan agar di lembaga kependidikan yang lain juga dapat mengakses media pembelajaran tersebut, terkhusus pada pembelajaran Matematika, media yang digunakan yaitu Canva. Karena Canva ini menarik sekali dijadikan sebagai alat pembantu dalam proses pembelajaran berlangsung, dan lembaga pendidikan yang lain juga dapat menggunakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga dapat memudahkan seorang pendidik dalam memberikan materi pembelajaran.¹¹

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif sehingga menggunakan pendekatan deskriptif dengan cara mewawancarai beberapa peserta didik kelas 6 di SDI Bani Hasyim. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas. Dari data tersebut akan dianalisis dengan cara mengambil kesimpulan dari beberapa pendapat peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran Canva dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL

Dari penelitian yang dilaksanakan di lapangan, peserta didik berpendapat bahwasanya penggunaan media pembelajaran Canva menurut mereka sangat menarik dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan tampilan yang unik dan juga terdapat variasi konten yang membuat pembelajaran tidak monoton. Tampilan materi yang disajikan juga menarik dan tidak membosankan. Peserta didik juga merasa terbantu dalam memahami materi yang diajarkan karena Canva tidak hanya memberikan visual yang menarik saja namun juga dilengkapi dengan audio yang berisikan materi pelajaran sehingga tampilan dan audio dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Peserta didik juga merasa nyaman apabila guru

¹⁰ Sony Junaedi, "Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English for Information Communication and Technology," Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora 7, no. 2, Oktober (2021): 80–89.

¹¹ Yusnita Adelina Purba, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Smpn 1 Na Ix-x Aek Kota Batu," Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika 6, no. 2 (2022): 1325–1334.

setiap hari menggunakan media pembelajaran ini. Dengan penggunaan media ini peserta didik merasa terbantu untuk mengerjakan soal-soal yang dirasa sulit karena kurangnya pemahaman mereka karena selama ini mereka hanya diajarkan melalui papan tulis yang dirasa kurang efektif dan monoton

PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peneliti menerapkan media pembelajaran berupa Canva yang telah dirancang secara khusus untuk kemudian disesuaikan dengan materi dan bahan ajar. Dalam pengaplikasiannya, media Canva ini menggunakan alat-alat yang diperlukan, seperti laptop, internet, speaker dan proyektor. Di lapangan semua alat ini sudah tersedia dengan baik sehingga mendukung peneliti dalam kegiatan penelitian ini.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ini dilakukan pada tanggal 12 April 2023. Waktu yang dibutuhkan yaitu 2 jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Pada RPP yang telah disusun memuat langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran.



Gambar 1. Penggunaan media Canva ketika kegiatan pembelajaran di kelas 6B

Pada penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Peneliti mengambil beberapa pendapat dari peserta didik terkait penggunaan media pembelajaran tersebut. Menurut Hasbi, salah satu peserta didik kelas 6B di SDI Bani Hasyim, "Penggunaan media pembelajaran seperti Canva sangat membantu saya dalam memahami materi yang bapak berikan, sehingga saya merasa terbantu dalam menjawab lembar kerja peserta didik yang bapak berikan". Hal ini menunjukkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran Canva sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar yang terdapat di dalam kelas. Peneliti tidak hanya melakukan praktek pembelajaran menggunakan media ini di satu kelas saja, namun di SDI Bani Hasyim satu jenjang kelas terbagi menjadi 3 rombongan belajar. Peneliti juga mencoba melakukan praktek di kelas lain, yakni kelas 6C



Gambar 2. Peneliti mengimplementasikan media Canva di kelas 6C

Menurut Ahnaf, salah satu peserta didik kelas 6C, “ Penggunaan media Canva sangat menarik, karena banyak gambar dan grafis yang bagus yang mendukung saya dalam memahami kegiatan pembelajaran”. Media pembelajaran Canva juga menyediakan beberapa fitur template dan grafis yang menunjang isi materi yang ditampilkan ke peserta didik.



Gambar 3. Tampilan materi yang disajikan dalam bentuk media Canva.

Dari hasil observasi dengan menggunakan analisis deskriptif tersebut, peneliti juga menemukan kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan salah satu penelitian yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), hasil tes dan pengamatan yang dilakukan pada setiap siklus penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 16 Rejang Lebong. Hal ini dapat dilihat dari Hasil tes menunjukkan adanya persentase ketuntasan, yaitu pada Siklus I 62,5 % dan meningkat pada siklus II 87,5%.¹²

Selain itu, dari penelitian yang lain, yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan statistik parametrik, memperoleh nilai yang dihitung dari prosentase skala likert indikakor X (Penggunaan media pembelajaran aplikasi Canva) yakni sebesar 4.18 (41%). Selain itu diperkuat berdasarkan nilai tertinggi rata-rata sebesar nilai tertinggi rata-rata tertinggi 4.34 (43%) bahwa siswa merasa sangat tertarik menggunakan media pembelajaran

¹² Safrianti Safrianti, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2 (2022): 474, <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/download/264/240>.

aplikasi Canva karena didalamnya terdapat beberapa pilihan template yang tersedia dan bisa disesuaikan dengan selera.¹³

Setelah beberapa hasil analisis diatas, menunjukkan bahwa banyak sekali kesamaan dari beberapa hasil penelitian. Bahwa penggunaan media pembelajaran Canva sangat menunjang atas keberhasilannya dari kegiatan pembelajaran. Media Canva dipandang sebagai media yang menarik dan kreatif yang bisa memunculkan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Media Canva juga menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pencapaian hasil belajar peserta didik dan indikator kompetensi dasar yang menjadi tolak ukur acuan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran

Hasil penelitian diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual berupa Canva, sangatlah penting dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran baik luring maupun daring. Selain itu, hasil uji coba juga disebutkan bahwa media yang dikembangkan ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Ukuran kelayakan dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya desain yang menarik, serta kejelasan konten materi yang disajikan dalam media.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut, menyatakan bahwasanya media pembelajaran Canva sangat dibutuhkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Selain menarik, media ini juga dapat memicu berubahnya hasil belajar peserta didik karena mereka dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan melalui media pembelajaran tersebut. Tampilan yang variatif dan kreatif dari media ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak terkesan monoton.

REFERENSI

- Adelina Purba, Yusnita. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Smpn 1 Na Ix-X Aek Kota Batu," Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika 6, No. 2 (2022): 1325–133
- Azhar Arsyad, Azhar, "Media Pembelajaran". Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. 2011.
- Elihami, Elihami And Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," Edumaspul: Jurnal Pendidikan 2, No. 1 (2018): 79–96
- Haidar Putra Daulay, H. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia ". (Kencana, 2014).
- Iman Firmansyah, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 17, No. 2 (2019): 79–90.
- Jamin, Ahmad. "Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem (Transformasi Input Menuju Output Yang Berkarakter)," Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 15, No. 2 (2015).
- Junaedi, Sony. "Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information

¹³ Yetti Rohayati, Nuryana, and Apriyanda Kusuma Wijaya, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 2 Susukanlebak Kabupaten Cirebon," *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 3, no. 2 (2022): 251.

- Communication And Technology,” Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial Dan Humaniora 7, No. 2, Oktober (2021): 80–89.
- Mila, Nut, Andi Naila, Quin Azisah, And Nur Arisah. “Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring.” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021, “Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19”*, 2021, 181–88.
- Ramli, Muhammad. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hadits”, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah Xi Kalimantan*, 13.23 (2015), 133–34.
- Rohayati, Yetti, Nuryana, And Apriyanda Kusuma Wijaya. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smpn 2 Susukanlebak Kabupaten Cirebon.” *Social Pedagogy : Journal Of Social Science Education* 3, No. 2 (2022): 241–52.
- Safrianti, Safrianti. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2 (2022): 467–74.
[Http://202.162.210.184/Index.Php/Guau/Article/Download/264/240](http://202.162.210.184/Index.Php/Guau/Article/Download/264/240).
- Sidharta, Arief. “Media Pembelajaran”, Bandung: Departemen Pendidikan, 2005.
- Sri, Anitah. “Media Pembelajaran”, Surakarta: Upt Uns Press Universitas Sebelas Maret, 2008.